DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO
EDISI Selasa, 06 Februari 2024

RINGKASAN BERITA HARI INI

GERAK CEPAT: Petugas PDAM Kabupaten Sidoarjo berusaha menutup kebocoran pipa air di pertigaan Jl KI Hadjar Dewantara, Krian, kemarin.

Pipa Bocor, PDAM Pastikan Aliran Air Tidak Mampet

SIDOARJO – Pipa air milik Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta bocor di sisi Jalan KI Hadjar Dewantoro, Krian. Beruntung, air tak sampai mati.

Humas Perumda Delta Tirta Ifan Bakhtiar mengatakan, kebocoran tersebut langsung dilaporkan kemarin (5/2). Satu unit mobil Perumda Delta Tirta diterjunkan. Ifan menyebut kebocoran pipa itu mungkin disebabkan adanya tekanan yang besar dari kendaraan yang melintas.

Dia menyatakan, meski ada kebocoran, hal itu tidak sampai berimbas ke aliran air di kawasan tersebut. Aliran air di Kelurahan Krian dan sekitarnya aman. "Suplai air kepada pelanggan atau konsumen aman," katanya. Debit air juga tidak sampai berkurang. "Tidak sampai mati airnya," imbuhnya.

Sebab, pipa yang bocor juga bukan pipa utama yang berukuran besar. Hanya pipa kecil. Perbaikan langsung tuntas kemarin. (uzi/c6/awp)

Ambil Motor Hasil Razia Balap Liar, Harus Bawa Orang Tua

IKUS: Salah satu peserta yang mengikuti pelatihan di BPVP Sidoarjo.

KOTA-Beberapa kendaraan bermotor (ranmor) hasil razia balap liar di kawasan Tol HK Jabon sudah diambil oleh pemiliknya di Mapolresta Sidoarjo, Senin (5/2). Namun, ada syarat khusus yang harus dipenuhi oleh pemilik motor agar dapat membawa pulang kendaraannya.

Kaurmintu Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Yanu Heri Prasetyo mengatakan, para pemilik motor tersebut harus datang bersama orang tuanya. Selain itu membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi perbuatannya.

"Surat pernyataan tersebut dibuat dengan mengetahui orang tua, kepala desa dan RT/RW. Bagi pelajar ditambah surat pernyataan dari sekolah," katanya.

Di samping itu, mereka juga harus membawa surat kendaraan dan mengembalikan kondisi motor sesuai dengan spek semula.

Baik knalpot, spion, roda, body motor serta Tanda Nomor Kendaraan bermotor (TNKB). Semua itu dilakukan agar pemilik motor jera hingga tidak mengulangi lagi.

Meski begitu, sebelum dapat mengambil motornya, Heri menjelaskan, pemilik motor dan orang tua diberi arahan terkait penggunaan motor agar tidak digunakan pada hal yang tidak sesuai aturan.

"Diimbau kepada anak-anak agar tidak mengulanginya kembali," jelasnya.

Seperti diketahui, aksi balap liar di kawasan Jabon kembali diobrak. Hasilnya sebanyak 108 motor terjaring razia dan diamankan polisi. Selain karena aksi balap liar, motor tersebut juga menggunakan knalpot brong. (dik/vga)

MITRA

Ingin Punya Cucu Lebih dari Satu

Hari Sucahyono SH MSi

ANAK adalah karunia Tuhan yang harus disyukuri. Begitu pula yang dilakukan Sekretaris DPRD Kabupaten Sidoarjo, Hari Sucahyono SH MSi, yang hanya memiliki anak semata wayang tetap menerimanya dengan ikhlas dan sabar.

Menurut pejabat eselon II kelahiran Tuban ini, putri tunggalnya itu kini

ke halaman 11

Puting Beliung Tewaskan Satu Warga Prambon

SIDOARJO, SURYA - Pemkab Sidoarjo memastikan para korban puting beliung mendapat bantuan dari pemerintah. Termasuk bantuan sosial dan perbaikan rumah yang mengalami kerusakan.

Hal itu disampaikan oleh Wakil Bupati Sidoarjo Subandi saat berkunjung ke lokasi yang terdampak puting beliung di Kecamatan Prambon, Sidoarjo, Senin (5/2).

Ada tiga desa di Kecamatan Prambon yang menjadi korban amukan angin kencang, Minggu (4/2) sore. Terhitung ada 100 rumah mengalami kerusakan di Desa Bendotretek, kemudian di Desa Watutulis ada 8 rumah rusak, dan yang paling parah Desa Kedung Wonokerto ada lebih dari 200 rumah warga mengalami kerusahan.

"Total kerugiannya masih didata, sejauh ini belum bisa ditaksir angkanya. kami minta petugas mendata semuanya, yang rumahnya roboh, genting atau asbesnya hilang, dan berbagai kerusakan lain untuk mendapat bantuan dari pemerintah daerah," kata Subandi.

Wabup juga menekankan kepada para pejabatnya agar melakukan penanganan secara cepat dan tepat. "Jangan menunggu lama-lama karena tingkat kerusakan ada yang sampai 30 - 40 persen. Kasihan kalau tidak segera ditangani, mereka harus tinggal di sana," tandasnya.

Kepala desa dan perangkatnya juga diminta untuk cepat merespons dalam penanganan warga yang menjadi korban. Seperti yang sedang sakit atau terkena musibah seperti ini, perangkat harus sigap dan langsung membawa warganya ke

SURYA/M TAUFIK

KUNJUNGI KORBAN - Wakil Bupati Sidoarjo Subandi saat mengunjungi lokasi korban bencana

CUACA EKSTREM, SATPOLAIRUD POLRES MASIFKAN PATROLI KAWASAN PESISIR

Sidoarjo, Pojok Kiri

Masyarakat yang berada di kawasan pesisir di imbau untuk mewaspadai cuaca ekstrem berupa hujan deras disertai angin kencang dan petir, yang melanda sebagian besar wilayah Kabupaten Sidoarjo beberapa hari ini.

Melalui patroli kawasan pesisir di Tlocor, Jabon, Pantai Kepetingan, Buduran, serta Candi dan Sedati anggota Satpolairud Polresta Sidoarjo turun langsung guna menyampaikan imbauan kepada para nelayan dan masyarakat. Untuk lebih berhati-hati bila mendadak mendung gelap disertai angin kencang.

Seperti diketahui di wilayah Kecamatan Jabon misalnya, banyak kawasan perairan dan terdapat wisata bahari Tlocor. Bila saat akhir pekan tidak sedikit wisatawan mendatangi lokasi tersebut. Begitu pula masyarakat setempat juga berprofesi sebagai nelayan dan petambak.

"Sebagai antisipasi dampak fatalitas bila mendadak terjadi cuaca ekstrem terhadap masyarakat, kami masifkan patroli di sejumlah kawasan pesisir dengan mengimbau kepada para nelayan maupun wisatawan agar menunda aktifitasnya sampai cuaca membaik," jelas Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yarsa Pramono, Sabtu (3/2/2024).

Ia menambahkan, bahwa pihak Satpolairud Polresta Sidoarjo terus berkordinasi dengan BMKG Sidoarjo terkait perkembangan cuaca dan ketinggian gelombang air di saat cuaca mendadak ekstrem.

Sementara, para nelayan dan pengelola wisata di kawasan pesisir juga di imbau agar waspadai setiap perubahan cuaca, salah satunya dengan selalu berkordinasi bersama pihak keamanan. Serta senantiasa mengutamakan faktor keselamatan diri sendiri maupun orang lain di atas segalanya. **(Khol/Fs)**

Pertama Berdiri, Muhammadiyah Ranting Masangan Wetan Dipimpin Doktor Solih

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Ucapan selamat dan Alhamdulillah menggema menyambut sebuah sejarah awal pergerakan Muhammadiyah di basis terbawah, Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Desa Masangan Wetan Sukodono Sidoarjo. Bahkan Ranting Masangan Wetan, telah berdiri tegak dan luar biasa, terasa seperti kegiatan sekelas Wilayah.

Ungkapan Songgo Prayudi itu, disampaikan pada saat acara Tabligh Akbar dan Deklarasi Pengukuhan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM), Pimpinan Ranting Aisyiah (PRA) dan Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah (PRPM), Desa Masangan Wetan, Sukodono, Sidoarjo, Minggu (4/2) di Balai Desa Masangan Wetan.

"Pengukuhan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Masangan Wetan ini sekelas kegiatan wilayah," kata Dr Songgo Prayudi, Ketua PC Muhammadiyah Sukodono, dalam keterangannya, Senin (5/2).

Dr Sholihul Huda, Ketua Ranting sekaligus Wakil Ketua Majelis Tabligh Muhammadiyah Jawa Timur dan Sekretaris Direktur Pascasarjana UM Surabaya mengatakan, kegiatan ini dihadiri hampir 200 orang tertiri dari 100 warga miskin Desa Masangan Wetan dan 100 undangan dari berbagai unsur masyarakat.

Solih mengungkapkan, tema kegiatan yang diambil 'Muhammadiyah Menyapa untuk Warga Masangan Wetan'. Tema ini merupakan komitmen dari wujud ajaran Islam QS Al Ma'un 1-7 dan ajaran KH Ahmad Dahlan pendiri Muhammadiyah. Bahwa Muhammadiyah lahir dari rahim kepedulian terhadap kondisi warga miskin dan anak yatim, dan kondisi masyarakat.

"Muhammadiyah hadir untuk membantu mencerdaskan, mensejahterakan dan mengembangkan potensi SDM masyarakat, sehingga Muhammadiyah harus hadir dan berdiri ditengah masyarakat atau rakyat miskin paling bawah," ujar Solih.

Ia melanjutkan, pihaknya punya slogan 'Ranting Itu Penting, Cabang Berjuang Muhammadiyah Bersama'. Artinya, dimana ada ranting ada Muhammadiyah se-Indonesia untuk bangkit dan bergerak mendakwahkan Muhammadiyah di basis paling bawah tanpa harus takut, mengeluh tidak ada dana tidak ada kader.

"Kita Muhammadiyah kaya, Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bertebaran, maka yang harus diubah oleh Pimpinan Ranting adalah dari paradigma dakwah bergerak sendiri berubah ke dakwah bergerak secara kolaboratif dengan semua elemen Muhammadiyah. Diantaranya Kampus, LazisMu, RS Muhammadiyah, Lembaga Pendidikan dan lainnya.

Kegiatan pengukuhan itu dihadiri perwakilan Ranting Aisyiah, Ranting Muhammadiyah, Ranting Pemuda Muhammadiyah se Sukodono. Hadir pula dari Ranting NU GP Ansor, Fatayat NU, Muslimat NU Desa Masangan Wetan.

Pengukuhan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Masangan Wetan, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo. istimewa

Selain itu dihadiri pula tokoh-tokoh Muhammadiyah, Dr Hidayatullah (Wakil Ketua PWM Jawa Timur dan Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo), Prof Dr Dzoul Milal MAg (Ketua PDM Sidoarjo dan Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya), Dr Dwi Songgo PMM (Ketua PCM Sukodono), Ibu Islamiyyah (Ketua PCA) Mas Mukayat Al Amin, M Sosio (Ketua PP Pemuda Muhammadiyah & Anggota Lembaga Sensor Film. **(mdr/rus)**

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo

KANAL

DNN TV

Berita Utama | BERITA TV | Terkini

Home › Berita dnnmedia

Merasa Diperlakukan Semena-mena, Warga Rusun Se Sidoarjo Demo ke DPRD

Rio

Friday, February 2, 2024, February 02, 2024 WIB

H. Usman M.Kes (berkopiah) menemui massa yang berunjuk rasa di dekan kantor DPRD Sidoarjo.

didukung Partai Buruh memprotes kenaikan tarif Rumah Susun Sewa (Rusunawa) milik Pemkab Sidoarjo. Penolakan itu mereka suarakan lewat aksi demo yang digelar di depan Kantor DPRD Sidoarjo, Jumat (02/02/2024) pagi hingga siang tadi.

Korlap aksi tersebut, Sri Ambarwati yang didampingi Sekretaris Bidang Pemerintah Daerah, Exco Partai Buruh Kabupaten Sidoarjo, Samiyono mengatakan ada beberapa tuntutan yang disampaikan pada para anggota dewan. Mulai dari tarif sewa, tarif dasar listrik, iuran sampah, keamanan dan perlakuan khusus untuk para manula.

Disebutkannya, mulai awal 2024 ini tarif sewa Rusunawa, baik di Ngelom, Wonocolo, Pucang, Gebang, Krian dan Waru naik rata-rata Rp 65 ribu/bulan. Kenaikan ini dianggap memberatkan warga penyewa yang sebagian besar bekerja sebagai buruh sektor informal.

ketik
Media Kolaborasi indonesia

#Pemilu2024

Nusantara | Daerah | Internasional | Politik & Pem

Pohon-pohon pun bertumbangan akibat angin kencang tersebut. Total ada 1 pohon di Jalan Bypas Krian, 1 Bypass Balongbendo, dan 2 di Jalan Raya Prambon dan depan Kantor Kecamatan Prambon. Pohon-pohon yang tumbang itu segera dipotong dan dibersihkan.

"BPBD berkoordinasi dengan dinas lingkungan hidup, polsek, koramil, PMI, PLN, dan pihak-pihak lain," tambah Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito pada Senin siang (5/2/2024). **(*)**

NEWS

ketik
Media Kolaborasi indonesia

#Pemilu2024

Nusantara | Daerah | Internasional | Politik & Pem

Apa dampak lainnya? BPBD Sidoarjo mencatat lebih dari 200 rumah dan bangunan lain porak-poranda. Lokasinya menyebar di Kecamatan Prambon, Balongbendo, Krian, dan Tarik.

NEWS

Yang terparah, kerusakan menimpa rumah warga Balongbendo. Ada 33 rumah dan 1 bangunan madrasah rusak. Berikutnya, Kecamatan Prambon, sedikitnya 130 rumah rusak di tiga desa. Kemudian di Kecamatan Krian, ada tiga rumah rusak. Dan, di Kecamatan Tarik, tercatat sedikitnya 60 rumah rusak di Desa Kalimati.

Baca Juga:

Trending Sepekan: Karangan Bunga Kepung Kantor Pemkab Sleman hingga Muslimat NU Taklukkan GBK

"Untuk di Desa Kedinding, kami masih update pendataan," tambah Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Sumarto.

NEWS

#Pemilu2024

Nusantara | Daerah | Internasional | Politik & Pem

Sidoarjo Dihajar Angin Puting Beliung, 200 Lebih Bangunan Rusak di 4 Kecamatan, 1 Tewas, 2 Luka

Editor: Fathur Roziq 5 Feb 2024 09:52:34

Atap teras rumah warga di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, sampai hancur dan terlipat akibat terjangan angin puting beliung pada Minggu (4/2/2024). (Foto: Istimewa)

KETIK, SIDOARJO – Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo bergerak bersama instansi terkait untuk membantu warga dan mengatasi dapak bencana angin kencang pada Minggu sore (4/2/2024). Hingga Senin (5/2/2024), pendataan dan asesmen masih dilakukan. Dampak bencana luar biasa.

"Pagi ini kami masih melanjutkan pendataan di lokasi," kata Kepala BPPD Sidoarjo Dwijo Prawito.

Akibat kejadian itu, tiga orang menjadi korban. Seorang warga Desa Kedungwonokerto, Prambon, bernama Nur Kholilah, 54, meninggal. Dia tertimpa atap warung. Seorang lain, Misnah, mengalami patah tulang. Dia dirawat di RS Yapalis, Krian. Seorang lagi, Devina, dirawat di U Puskesmas Prambon. Dia terluka di kep

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

M. Mufti Mubarok, S.H.,S.sos,M.si selaku Ketua BPKN-RI mengatakan jika dukungan hak dasar konsumen dunia perlu diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

Menurutnya, perlindungan konsumen saat ini sudah berada ditingkat kritis dalam memahami produk atau jasa yang digunakan.

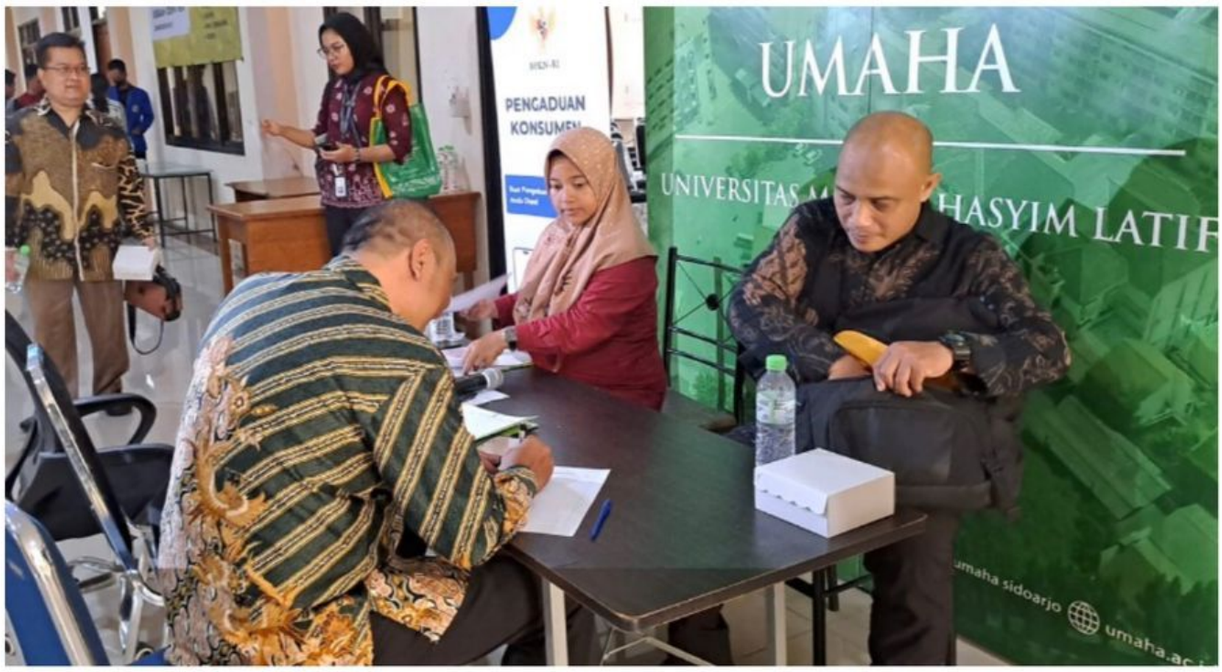

Suasana layanan pengaduan konsumen di Umaha yang langsung dimanfaatkan oleh masyarakat

“Dinilai kritis yang dimaksud adalah konsumen sudah bisa melihat label produk, sudah melihat nutrisi dan kandungan produk pada makanan dan minuman. Jika obat konsumen mampu melihat kandungan dan polanya karena banyak produk impor yang bermunculan sehingga perlu lebih teliti,” ungkapnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Adapun, harapan Mufti kepada para mahasiswa adalah mampu berperan sebagai ujung tombak dalam menyampaikan informasi terkait persoalan di keluarga, masyarakat dan sekitarnya seperti pedesaan yang rentan karena mereka tidak paham produk atau jasa.

“Hal tersebut bisa dilakukan melalui advokasi di tahap awal dengan menjelaskan serta mensosialisasikan dampaknya karena maraknya sengketa dan lainnya. Apabila hal tersebut terlaksana, maka pengetahuan masyarakat semakin baik dan pertanggung jawabannya baik tentunya secara nasional. Mudah – mudahan semakin banyak klinik yang menangani kasus konsumen di Indonesia dan bisa masuk rekor muri,” harapnya.

Sekretaris Rektor Dr. M Zamroni, SH., M. Hum mengatakan kolaborasi dengan BKPN-RI disambut baik oleh UMAHA. Bentuk kerjasama ini diinisiasi oleh Wakil Rektor IV Bidang Humas dan Kerjasama. Dimana peran penting ini sangat mendukung program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dinilai sangat mengakomodir kerjasama dengan BPKN.

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RadarJatim.id

Mahasiswa Umaha Jadi Ujung Tombak Peran Pengaduan Konsumen

by Radar Jatim — 6 Februari 2024

Sekretaris Rektor Umaha saat membuka sosialisasi

SIDIOARJO (RadarJatim.id) — Kasus sengketa konsumen luar biasa banyaknya, dalam setahun terakhir mencapai hingga 7.000 kasus, beriringan dengan berbagai macam produk dan jasa baru yang bermunculan.

Oleh sebab itu, Peran Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) RI dalam mengadvokasi konsumen Indonesia perlu disosialisasikan. Kali ini berkolaborasi dengan Universitas Ma'arif Hasyim Latif (UMAHA) Ngelom Sepanjang Sidoarjo melalui peran mahasiswa, pada (5/2/2024) sore.

Dibuka langsung Sekretaris Rektor Dr. M Zamroni, SH., M. Hum serta dihadiri pula oleh Dr. Asri Wijayanti S.H,MH,CPM selaku Nara Sumber dan Warek IV UMAHA, Intan Nur R selaku Wakil Ketua Komisi 3 BPKN, Dr. Bambamg S,AS sebagai narsum BPKN, Fitrah Bukhari Ketua komisi Advokasi BPKN-RI, serta para mahasiswa yang terdiri dari perwakilan kemahasiswaan juga perwakilan dari jurusan agar kegiatan ini bisa disosialisasikan.

M. Mufti Mubarok, S.H.,S.sos,M.si selaku Ketua BPKN-RI mengatakan jika dukungan hak dasar konsumen dunia perlu diketahui dan dipahami

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten
LEMBAGA PARTNER

persen," jelasnya.

Ia juga menegaskan kalau tidak segera ditangani, akan berteduh Dimana?. Apalagi kalau terjadi seperti kemarin, melihat berita dari medsos saja kekuatan anginnya luar biasa.

"Saya juga tadi menyampaikan kepada kepala desa, kalau ada warga yang sakit, atau musibah seperti ini, langsung bawa ke RSUD Sidoarjo. Sebagai pimpinan daerah kita bisa tahu setiap warga yang sakit segera ditangani," jelasnya.

Lebih lanjut ia menugaskan OPD, yakni BPBD mendata terkait untuk pemberian bantuan kepada korban putting beliung. Dinsos untuk bantuan sembako bagi warga yang terkena musibah. Untuk sementara BPBD memberikan bantuan terpal bagi yang rumahnya roboh, atau atap rumahnya hilang.

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten

Sebagai pimpinan daeran kita bisa tanu setiap warga yang sakit segera ditangani," jelasnya.

Lebih lanjut ia menugaskan OPD, yakni BPBD mendata terkait untuk pemberian bantuan kepada korban putting beliung. Dinsos untuk bantuan sembako bagi warga yang terkena musibah. Untuk sementara BPBD memberikan bantuan terpal bagi yang rumahnya roboh, atau atap rumahnya hilang.

Data dari BPBD Sidoarjo, bencana putting beliung kemarin ada 1 korban jiwa yang meninggal atas nama Nurkilila, Perempuan berusia 65 tahun warga RT 5, RW 4, Dusun Tanggungan, Desa Kedungwonokerto. Korban luka- luka 1 orang atas nama Misna, Perempuan 70 tahundari Desa Kedungwonokerto mengalami patah tulang tangan kiri, dirujuk ke Rumaha Sakit Yapalis Krian. (Sund/mas/kominfo)

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten
LEMBAGA PARTNER

Sidoarjo, Kharismanews.id – Wabup Sidoarjo, Subandi mengunjungi Desa di Kecamatan Prambon yang diterjang angin puting beliung, Senin (5/2) di Desa Wonokerto. Hujan lebat diserta angin puting beliung terjadi kemarin sore, menerjang 3 Desa di Kecamatan Prambon.

Desa yang terkena puting beliung di Kecamatan Prambon yakni Desa Bendo Tretek, 100 rumah mengalami kerusakan, Desa Watutulis 8 rumah, dan yang paling parah Desa Kedung Wonokerto sekitar 200 lebih rumah yang mengalami kerusahan.

Turut mendampingi dalam kunjungan tersebut, Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur, Dinas Sosial dan BPBD Kabupaten Sidoarjo, serta camat dan Forkopimka Kecamatan Prambon. Sampai saat ini belum ditaksir berapa kerugian dari kerusakan rumahan akibat puting beliung.

“Hari ini saya suruh mendata semuanya, yang rumahnya roboh, genting atau asbesnya hilang, untuk mendapat bantuan dari pemerintah daerah. Dengan cuaca yang tidak memungkinkan saya minta segera ditangani, jangan menunggu lama – lama. Karena Tingkat kerusakan ada yang 30 – 40

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami turut belasungkawa atas musibah ini, semoga keluarga yang ditinggalkan selalu sabar dan tabah," ujar Wabup.

Sebelumnya pada Minggu sore angin puting beliung memporak-porandakan permukiman warga di kawasan Prambon,Minggu (4/2/2024).

Akibatnya, puluhan rumah porak poranda, dan sejumlah pohon tumbang. Satu orang tewas akibat tertimpa atap dalam kejadian itu.

Akibat kejadian itu, tiga orang menjadi korban.

Seorang warga Desa Kedungwonokerto, Prambon, bernama Nur Kholilah, 54, meninggal, tertimpa atap warung.

Seorang lain, Misnah, mengalami patah tulang dirawat di RS Yapalis, Krian. Seorang lagi, Devina, dirawat di UGD Puskesmas Prambon terluka di kepala.

BPBD Sidoarjo mencatat lebih dari 200 rumah dan bangunan lain porak-poranda.

Lokasinya menyebar di Kecamatan Prambon, Balongbendo, Krian, dan Tarik.(Abidin)

Liputan Sidoarjo.com

KABAR SIDOARJO | WARTA DAERAH

Wabup Subandi Mengunjungi korban Puting Beliung Desa Kedung Wonokerto, Prambon

Share

Media online Kharismanews.id

• Published 06/02/2024

Last updated: 2024/02/06 at 7:24 AM

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bergerak Cepat Turun Ke Lapangan

Admin — 05/02/2024

Share

Liputan Sidoarjo.com

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)-Wakil Bupati Sidoarjo H.Subandi SH bergerak cepat melakukan inspeksi mendadak, sekaligus menyerahkan bantuan kepada korban angin puting beliung di Desa Kedungwonokerto Prambon, Senin (5/2/2024).

Dalam sidak ini, Wabup melihat dari dekat kondisi rumah-rumah warga yang rusak akibat disapu angin puting beliung pada Minggu sor

Selain melihat kondisi rumah warga, W ga menyempatkan diri untuk bertakziyah ke rumah duka Alm Nur Kholilah yang meninggal dunia akibat tertimpa atap warung

RSUD Sidoarjo.

Wabup juga menegaskan kepada BPBD untuk mendata para korban terkait kepentingan untuk pemberian bantuan kepada korban, dan Dinsos juga diminta bergerk cepat untuk memberikan bantuan sembako bagi warga yang terkena musibah.

"Untuk sementara BPBD memberikan bantuan terpal bagi yang rumahnya roboh, atau atap rumahnya hilang. Supaya bisa tetap ditempati saat malam," lanjutnya.

Meninggal Dunia

Data dari BPBD Sidoarjo menyebut, bencana puting beliung ini juga mengakibatkan seorang warga meninggal dunia, dan beberapa lainnya mengalami luka parah.

Korban meninggal dunia perempuan diketahui bernama Nurkilila (65) warga Dusun Tanggungan, Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon.

Sementara korban luka diketahui atas nama Misna, perempuan 70 tahun dari Desa Kedungwonokerto yang mengalami mengalami patah tulang tangan kiri. Korban ini sudah dirujuk ke Rumaha Sakit Yapalis Krian.

Kepala Puskesmas Prambon, dr Dina Manik, pihaknya langsung turun begitu mendapat laporan ada korban dalam kejadian angin kencang di Prambon. "Petugas kami langsung turun ke lapangan untuk mengecek," katanya.

Selain di Kecamatan Prambon, Puting Beliung juga mengamuk di wilayah Kecamatan Balongbendo. Di sana, sebuah warung kopi yang atapnya ambruk diterjang angin kencang.

Untungnya, kendati pas kejadian sedang ada sejumlah warga di warung tersebut, tidak sampai ada koban dalam perstiwa ini.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito, mengatakan pihaknya juga langsung bergerak begitu mendapat laporan tentang adanya sejumlah puting beliung di wilayah Prambon dan Balongbendo.

"Petugas dan tim relawan juga langsung bergerak melakukan penanganan di lokasi. Rumah yang rusak diberi bantuan meterial," ujarnya. **(ufi)**

SURYA

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LOETFI/DUTA

Bimtek Anggita Linmas di Balai Desa Tulangan.

Linmas Bimtek Kamtibmas

SIDOARJO - Jelang pemilu (pemilihan umum) Pilpres dan Pileg 2024 Februari mendatang,untuk kesiapan dan pengamanan guna kelancaran,Bhabinkamtibmas Tulangan Aiptu Eko Priyatno bersama Babinsa Serka Joko Dwi mengisi materi bimtek kepada anggota Linmas.

Bimtek yang dilaksanakan Minggu (4/2/24) kemarin,disampaikan Bhabinkamtibmas dan Babinsa, yakni terkait kesiapan dan upaya menjaga kondusifitas kamtibmas dalam pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu)

2024.

Dengan pemantapan materi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Linmas dalam melaksanakan tugasnya. Terutama dalam membantu mengamankan Pemilu pada 14 Februari 2024 nanti.

"Linmas juga memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban selama berlangsungnya Pemilu 2024," ujar Aiptu Eko Priyatno Senin(5/2/24)

Materi yang diberikan dalam Bimtek, selain pemahaman mengenai tugas dan fungsi Linmas, juga peraturan dan perundang-undangan terkait Pemilu 2024, teknik patroli dan pengamanan.

Selain itu pemateri juga melatih teknis dasar ke para anggota linmas, contohnya dalam penanganan konflik dan gangguan keamanan. Dalam Bimtek diikuti puluhan Linmas yang ada di wilayah kecamatan Tulangan. © Loe

Dipindai dengan CamScanner

NEWS

Ambil Motor Hasil Razia Balap Liar, Harus Bawa Orang Tua

KUS: Salah satu peserta yang mengikuti pelatihan di BPVP Sidoarjo.

KOTA-Beberapa kendaraan bermotor (ranmor) hasil razia balap liar di kawasan Tol HK Jabon sudah diambil oleh pemiliknya di Mapolresta Sidoarjo, Senin (5/2). Namun, ada syarat khusus yang harus dipenuhi oleh pemilik motor agar dapat membawa pulang kendaraannya.

Kaurmintu Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Yanu Heri Prasetyo mengatakan, para pemilik motor tersebut harus datang bersama orang tuanya. Selain itu membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi perbuatannya.

"Surat pernyataan tersebut dibuat dengan mengetahui orang tua, kepala desa dan RT/RW. Bagi pelajar ditambah surat pernyataan dari sekolah," katanya.

Di samping itu, mereka juga harus membawa surat kendaraan dan mengembalikan kondisi motor sesuai dengan spek semula.

Baik knalpot, spion, roda, body motor serta Tanda Nomor Kendaraan bermotor (TNKB). Semua itu dilakukan agar pemilik motor jera hingga tidak mengulangi lagi.

Meski begitu, sebelum dapat mengambil motornya, Heri menjelaskan, pemilik motor dan orang tua diberi arahan terkait penggunaan motor agar tidak digunakan pada hal yang tidak sesuai aturan.

"Diimbau kepada anak-anak agar tidak mengulanginya kembali," jelasnya.

Seperti diketahui, aksi balap liar di kawasan Jabon kembali diobrak. Hasilnya sebanyak 108 motor terjaring razia dan diamankan polisi. Selain karena aksi balap liar, motor tersebut juga menggunakan knalpot brong. (dik/vga)

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pohon Tumbang, Rumah Warga Rusak

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Sebagian besar wilayah di Kabupaten Sidoarjo, Minggu (4/2) sore dilanda hujan deras disertai angin kencang. Dampaknya, ada pohon tumbang dan beberapa bangunan rumah warga rusak.

Informasi dari Posko Hidrometeorologi BPBP Kabupaten Sidoarjo dan Polresta Sidoarjo, hujan deras dan angin kencang pada waktu tersebut, terdapat satu pohon tumbang di Bypass Krian dan Bypass Balongbendo. Salah satu pohon tumbang di jalan raya Prambon serta satu pohon tumbang di dekat Kantor Kecamatan Prambon.

Dampaknya, bangunan rumah warga yang rusak di Krian, Balongbendo, Prambon dan Tarik. Serta beberapa ada warga

Balongbendo, Prambon dan [illegible]
yang mengalami luka dan satu orang warga Kedung Wonokerto, Prambon meninggal dunia.

Ps Kasi Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono menjelaskan, pihaknya turut prihatin serta berduka atas terjadinya bencana hidrometeorologi berupa hujan deras dan angin kencang yang terjadi di wilayah Kabupaten Sidoarjo pada Minggu, 4 Februari 2024.

Sementara itu, Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Subandi mengunjungi Desa Kedungwonokerto Kecamatan Prambon, Senin (5/2). Diketahui, Desa Kedungwonokerto satu diantara beberapa desa yang diterjang angin puting beliung, pada Minggu (4/2) sore.

Akibat kejadian itu, 200 lebih rumah warga Desa Kedungwonokerto mengalami rusak parah. Sedangkan di Desa Bendotretek, 100 rumah warga juga rusak dan di Desa Watutulis, ada 8 rumah warga rusak.

Dalam kunjungan ini, Wabup Subandi didampingi Dinsos Jatim, Dinsos Sidoarjo dan BPBD Sidoarjo serta Forkopimka Prambon. "Hari ini saya minta semuanya didata. Yang rumahnya roboh, genting atau atau asbesnya hilang, untuk mendapat bantuan dari pemerintah daerah," ucap Subandi. **(sta/cat/rus)**

Wabup Subandi mengunjungi desa Kedungwonokerto yang diterjang puting beliung, kemarin.

Pertama Berdiri, Muhammadiyah Ranting Masangan Wetan Dipimpin Doktor Solih

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Ucapan selamat dan Alhamdulillah menggema menyambut sebuah sejarah awal pergerakan Muhammadiyah di basis terbawah, Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Desa Masangan Wetan Sukodono Sidoarjo. Bahkan Ranting Masangan Wetan, telah berdiri tegak dan luar biasa, terasa seperti kegiatan sekelas Wilayah.

Ungkapan Songgo Prayudi itu, disampaikan pada saat acara Tabligh Akbar dan Deklarasi Pengukuhan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM), Pimpinan Ranting Aisyah (PRA) dan Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah (PRPM) Desa Masangan Wetan, Sukodono, Sidoarjo, Minggu (4/2) di Balai Desa Masangan Wetan.

"Pengukuhan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Masangan Wetan ini sekelas kegiatan wilayah," kata Dr Songgo Prayudi, Ketua PC Muhammadiyah Sukodono, dalam keterangannya, Senin (5/2).

Dr Sholihul Huda, Ketua Ranting sekaligus Wakil Ketua Majelis Tabligh Muhammadiyah Jawa Timur dan Sekretaris Direktur Pascasarjana UM Surabaya mengatakan, kegiatan ini dihadiri hampir 200 orang terdiri dari 100 warga miskin Desa Masangan Wetan dan 100 undangan dari berbagai unsur masyarakat.

Solih mengungkapkan, tema kegiatan yang diangkat 'Muhammadiyah Menjawab Untuk Warga Masangan Wetan'. Tema ini merupakan komitmen dari wujud ajaran Islam QS Al Ma'un 1-7 dan ajaran KH Ahmad Dahlan pendiri Muhammadiyah. Bahwa Muhammadiyah lahir dari rahim kepedulian terhadap kondisi warga miskin dan anak yatim, dan kondisi masyarakat.

"Muhammadiyah hadir untuk membantu mencerdaskan, mensejahterakan dan mengembangkan potensi SDM masyarakat, sehingga Muhammadiyah harus hadir dan berdiri ditengah masyarakat atau rakyat miskin paling bawah," ujar Solih.

Ia melanjutkan, pihaknya punya slogan 'Ranting Itu Penting, Cabang Berjuang Muhammadiyah Bersinar'. Artinya, dirinya ingin mengajak Ranting Muhammadiyah se-Indonesia untuk bangkit dan bergerak mendakwahkan Muhammadiyah di basis paling bawah tanpa harus takut, mengeluh tidak ada dana tidak ada kader.

"Kita Muhammadiyah kaya, Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bertebaran, maka yang harus diubah oleh Pimpinan Ranting adalah dari paradigma dakwah bergerak sendiri berubah ke dakwah bergerak secara kolaboratif dengan semua elemen Muhammadiyah. Diantaranya Kampus, LazisMu, RS Muhammadiyah, Lembaga Pendidikan dan lainnya.

Kegiatan pengukuhan itu dihadiri perwakilan Ranting Aisyiah, Ranting Muhammadiyah, Ranting Pemuda Muhammadiyah se Sukodono. Hadir pula dari Ranting NU GP Ansor, Fatayat NU, Muslimat NU Desa Masangan Wetan.

Selain itu dihadiri pula tokoh-tokoh Muhammadiyah, Dr Hidayatullah (Wakil Ketua PWM Jawa Timur dan Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo), Prof Dr Dzoul Milal MAg (Ketua PDM Sidoarjo dan Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya), Dr Dwi Songgo PMM (Ketua PCM Sukodono), Ibu Islamiyyah (Ketua PCA) Mas Mukayat Al Amin, M Sosio (Ketua PP Pemuda Muhammadiyah & Anggota Lembaga Sensor Film. **(mdr/rus)**

Pengukuhan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Masangan Wetan, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo. Istimewa

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

Tingginya Permintaan...

untuk pemangkasan pohon di tepi jalan protokol harus ditangguhkan. Pemangkasan pohon dan penebangan menjadi langkah proaktif DLHK dalam mengantisipasi potensi bahaya akibat cuaca ekstrim yang tengah melanda.

Hery mengimbau masyarakat yang menemukan pohon yang berpotensi tumbang untuk segera melaporkan atau mengajukan surat permohonan langsung ke DLHK.

Langkah tersebut diharapkan dapat memberikan bantuan kepada DLHK dalam menangani situasi ini dengan lebih cepat dan efektif. Sehingga dapat menjaga keselamatan masyarakat dan meminimalisir risiko akibat pohon yang rawan tumbang. **(nis/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

CUACA EKSTREM, SATPOLAIRUD POLRES MASIFKAN PATROLI KAWASAN PESISIR

Sidoarjo, Pojok Kiri

Masyarakat yang berada di kawasan pesisir di imbau untuk mewaspadai cuaca ekstrem berupa hujan deras disertai angin kencang dan petir, yang melanda sebagian besar wilayah Kabupaten Sidoarjo beberapa hari ini.

Melalui patroli kawasan pesisir di Tlocor, Jabon, Pantai Kepetingan, Buduran, serta Candi dan Sedati anggota Satpolairud Polresta Sidoarjo turun langsung guna menyampaikan imbauan kepada para nelayan dan masyarakat. Untuk lebih berhati-hati bila mendadak mendung gelap disertai angin kencang.

Seperti diketahui di wilayah Kecamatan Jabon misalnya, banyak kawasan perairan dan terdapat wisata bahari Tlocor. Bila saat akhir pekan tidak sedikit wisatawan mendatangi lokasi tersebut. Begitu pula masyarakat setempat juga berprofesi sebagai nelayan dan petambak.

"Sebagai antisipasi dampak fatalitas bila mendadak terjadi cuaca ekstrem terhadap masyarakat, kami masifkan patroli di sejumlah kawasan pesisir dengan mengimbau kepada para nelayan maupun wisatawan agar menunda aktifitasnya sampai cuaca membaik," jelas Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yarsa Pramono, Sabtu (3/2/2024).

Ia menambahkan, bahwa pihak Satpolairud Polresta Sidoarjo terus berkordinasi dengan BMKG Sidoarjo terkait perkembangan cuaca dan ketinggian gelombang air di saat cuaca mendadak ekstrem.

Sementara, para nelayan dan pengelola wisata di kawasan pesisir juga di imbau agar waspadai setiap perubahan cuaca, salah satunya dengan selalu berkordinasi bersama pihak keamanan. Serta senantiasa mengutamakan faktor keselamatan diri sendiri maupun orang lain di atas segalanya. **(Khol/Fs)**

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Butuh Jalan Pengganti jika Bangun Underpass

SIDOARJO – Pembangunan *flyover* Gedangan akan lebih singkat dibandingkan pembangunan *underpass* Gedangan. Sebab, semakin banyak lahan yang dibebaskan akan semakin menyita banyak waktu.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, kajian awal terkait pembangunan *flyover* atau *underpass* Gedangan bisa jadi gambaran pembangunan yang ideal. "Kalau untuk *underpass* bisa sekitar empat tahun prosesnya. Baik dari pembebasan lahan maupun proses pembangunannya," katanya. Jika pembangunan *flyover*, dibutuhkan sekitar satu sampai dua tahun.

Dwi menyebut, *underpass* butuh waktu lama karena seluruh Jalan Ahmad Yani, Gedangan, bakal terdampak. Perempatan Gedangan harus ditutup total selama pengerjaan *underpass*. Karena itu, dibutuhkan jalan baru dulu sebelum *underpass* dibangun. Jalan tersebut menjadi pengganti. "Karena ribuan kendaraan yang melintas, harus ada jalan baru dulu sebelum membangun *underpass*," katanya.

Dalam kajian yang dilakukan, diketahui ratusan ribu kendaraan melintasi perempatan Gedangan dari pukul 06.00–18.00 (bukan 06.00–08.00 pagi seperti dalam berita sebelumnya, Red). Perinciannya, 146.054 sepeda motor, 34.190 mobil penumpang, 1.344 kendaraan sedang, 49 bus besar, 1.174 truk, dan 111 kendaraan tak bermotor.

Nah, proses pembangunan jalan baru butuh waktu serta lahan. Sementara di sekitar titik tersebut minim jalan alternatif. *Frontage road* juga tidak mampu menampung banyaknya kendaraan.

Untuk pembangunan *flyover*, waktu yang dibutuhkan lebih singkat. Sebab, tidak perlu jalan baru dulu. Pembangunannya pun tidak menutup seluruh Jalan Ahmad Yani. Selama proses pembangunan bisa kondisional buka tutup jalan. Terutama saat jam sibuk pada pagi dan sore hari.

Kini hasil kajian tersebut masih dibahas. Pihaknya juga melengkapi data-data lainnya. Keputusan apakah dibangun *flyover* atau *underpass* masih dibahas. Termasuk bersama pemerintah pusat. Sebab, selain anggaran dari daerah, pembangunan proyek strategis tersebut juga menggunakan anggaran dari pemerintah pusat. **(uzi/c6/any)**

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Tingginya Permintaan Penebangan Pohon Akibat Cuaca Ekstrem

KOTA-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo tengah menghadapi tantangan signifikan dalam mengakomodasi permintaan penebangan pohon yang melonjak tajam akibat cuaca ekstrem.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sidoarjo Hery Santoso menyampaikan bahwa tim penebang pohon setiap hari sibuk memenuhi permintaan dengan antrean yang terus bertambah.

Cuaca ekstrem, terutama angin kencang dan hujan deras menyebabkan peningkatan drastis permintaan pemangkasan dan penebangan pohon dalam sebulan terakhir.

"Permintaan datang dari berbagai segmen masyarakat, termasuk perorangan, perusahaan, dan institusi pemerintah," katanya.

Dampak dari lonjakan permintaan itu membuat kegiatan rutin DLHK

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

MITRA

Ingin Punya Cucu Lebih dari Satu

ANAK adalah karunia Tuhan yang harus disyukuri. Begitu pula yang dilakukan Sekretaris DPRD Kabupaten Sidoarjo, Hari Sucahyono SH MSi, yang hanya memiliki anak semata wayang tetap menerimanya dengan ikhlas dan sabar.

Menurut pejabat eselon II kelahiran Tuban ini, putri tunggalnya itu kini

▶▶ ke halaman 11

Hari Sucahyono SH MSi

HARIAN Bhirawa

Ingin Punya Cucu Lebih dari Satu

Sambungan hal 1

telah berkeluarga. Oleh karena itu, ia berdoa agar kelak putrinya bisa mempunyai anak lebih dari satu. "Ya supaya rumah jadi ramai dan ceria," katanya sambil tertawa.

Diakui pria yang kini telah berusia 57 tahun ini, mempunyai anak satu ataupun lebih, semuanya pasti ada kelebihan dan kekurangnya. Tetapi bagi dirinya, semuanya dijalani saja dengan ikhlas dan sabra, karena itu adalah kehendak Tuhan.

"Kalau anak saya satu, ya semoga anak saya nanti saya doakan akan diberikan oleh Tuhan anak lebih dari papanya," katanya.

Meski putrinya kini telah menikah, Hari mengaku tidak kesepian. Karena menantunya juga warga Sidoarjo, sehingga apabila kangen, dirinya dan istrinya maupun anaknya akan bisa cepat datang untuk bertemu melepas kangen. **[kus.iib]**

HARIAN Bhirawa

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ratusan Rumah Terdampak Puting Beliung Mulai Diperbaiki

Kedungwonokerto, Prambon, Paling Parah

SIDOARJO – Rupanya, bukan hanya Kecamatan Prambon dan Balongbendo yang terdampak puting beliung pada Minggu (3/2) sore. Beberapa rumah di Kecamatan Tarik dan Krian juga mengalami kerusakan akibat empasan angin kencang tersebut. Namun, yang paling parah terdampak adalah Desa Kedungwonokerto, Prambon. Ratusan rumah rusak.

Sekretaris Kecamatan Prambon Slamet Urip mengatakan, pendataan rumah terus dilakukan sembari melakukan penanganan. Termasuk pendistribusian bantuan material dan sembako. "Ada dari Baznas, termasuk dari dinas sosial juga sudah turun," katanya. Hanya, memang belum seluruhnya. Distribusi bantuan masih berlangsung secara bertahap.

"Beberapa juga masih butuh terpal. Untuk menutup sementara, terutama di Kedungwonokerto," katanya. Sebab, desa tersebut paling parah. "Ada 16 RT yang terdampak. Total 200 lebih rumah," katanya. Ada yang parah sampai ambruk, ada [illegible] yang ambruk separo, ada yang hanya atapnya. Karena itu, menurut dia, bantuan material paling dibutuhkan. "Seperti asbes dan genting," ungkapnya.

Kepala Desa Kedungwonokerto Karmidi mengatakan, bantuan makanan sudah aman. Sebab, antarwarga juga saling membantu. "Yang urgen adalah tempat tinggal. Karena beberapa yang atapnya roboh butuh terpal," katanya. Soal [illegible] sementara ada tiga posko yang dibangun. Posko pusat berada di balai desa. "Selain itu, juga di RW 04 dan RW 01," katanya. Dapur umum, menurut dia, saat ini belum butuh. "Tapi saat diperlukan, maka akan dibuat," ucapnya.

Di tengah proses pembersihan puing bangunan kemarin, Wakil Bupati Sidoarjo Subandi meninjau langsung ke Desa Kedungwonokerto. Dia juga takziah ke rumah Siti Nur Kolifa, warga yang meninggal akibat tertimpa reruntuhan. Dia berdoa sekaligus memberikan bantuan. "Seluruhnya, termasuk yang sedang dirawat, di-*cover* oleh Pemkab Sidoarjo," kata Subandi.

Dia meminta upaya pendataan terus dilakukan. Prinsipnya, Pemkab Sidoarjo akan memberikan bantuan material untuk perbaikan. "Saya minta segera, terutama untuk berteduh," ujarnya. Sebab, kondisi cuaca masih tak menentu dan atap warga terbuka. Tak hanya material, dia juga meminta jika ada yang sakit atau menjadi korban bisa dirujuk ke RSUD Sidoarjo.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPPD) Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, mulai kemarin distribusi bantuan material sudah disalurkan. "Beberapa memang masih proses pendataan. Tapi, mulai hari ini bantuan sudah dikirim," ungkapnya. **(uzl/c6/any)**

DYE SURENDRA/JAWA POS

PORAK-PORANDA: Wakil Bupati Sidoarjo H Subandi bersama rombongan mengecek kondisi rumah warga yang ambruk terkena angin puting beliung disertai hujan deras di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Sidoarjo, kemarin.

Scanned with CamScanner

Jawa Pos

Siapkan Jadwal Nakes di Puskesmas untuk Pos Kesehatan Pemilu

SIDOARJO – Seminggu jelang pemilu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mulai mengatur tenaga kesehatan yang nanti diturunkan ke tiap TPS.

"Kita sudah menyusun SK agar nanti tiap puskesmas bisa menurunkan nakes untuk membantu secara medis," ujar Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati kemarin (5/2).

Fenny mengatakan, sebanyak 31 puskesmas akan dikerahkan untuk mengamankan kesehatan seluruh warga selama pesta demokrasi mendatang. "Selain puskesmas, kita juga sudah menyurati beberapa rumah sakit untuk bantuan nakes," jelasnya.

Total ada ribuan nakes yang akan disebar di 5.566 TPS yang membantu 38 ribu anggota kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS).

"Idealnya, memang di setiap TPS harus ada nakes yang berjaga," imbuhnya. Tetapi, jumlah nakes yang diturunkan belum bisa dipastikan. "*Kan* itu idealnya, kita juga mencocokkan dengan jumlah nakes apakah bisa di dua TPS ada satu pos nakes," imbuhnya.

Minggu ini tiap kepala puskesmas mulai mengunjungi kecamatan-kecamatan untuk berkoordinasi dengan panitia pemilihan kecamatan (PPK), kepala desa, serta babhinkamtibmas dan babinsa.

Fenny menuturkan, dalam delapan hari ini puskesmas sudah bisa membuat jadwal bagi nakesnya. "Agar nanti saat pemilu lebih mudah dalam bertugas," jelasnya.

Sebelumnya, tiap puskesmas di Sidoarjo memberikan tes kesehatan gratis kepada para warga yang hendak mendaftar KPPS pada Desember 2023. **(eza/c6/any)**

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

PERLU BANTUAN: Kondisi rumah warga rusak parah usai diterjang angin puting beliung.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Puting Beliung Terjang Empat Kecamatan, Satu Korban Tewas

Wabup Minta Ada Penanganan

PRAMBON-Empat kecamatan di Sidoarjo diterjang angin puting beliung, Minggu, (4/2) sore. Yakni, Prambon, Balongbendo, Tarik dan Krian.

Peristiwa tersebut menyebabkan ratusan rumah rusak. Paling parah terjadi di Kecamatan Prambon, di Desa Kedungwonokerto, terdapat 200an rumah rusak parah yang terbagi dalam 16 RT.

Tidak hanya rumah yang mengalami kerusakan. Akan tetapi terdapat juga tiga korban, di antaranya satu meninggal dunia, patah tulang dan luka ringan.

Data dari BPBD Sidoarjo, satu korban jiwa yang meninggal atas nama Nurkilila, perempuan berusia 65 tahun warga RT 5, RW 4, Dusun Tanggungan, Desa Kedungwonokerto. Korban luka-luka atas nama Misna (70) dari Desa Kedungwonokerto mengalami patah tulang tangan kiri, dirujuk ke Rumaha Sakit Yapalis Krian.

Sementara di Krian sebanyak tiga rumah yang mengalami kerusakan. Kemudian Balongbendo 33 rumah dan satu sekolah rusak dan 60 rumah di Tarik.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, ia telah memerintahkan timnya untuk segera mendata rumah yang terdampat pada peristiwa tersebut. Hal tersebut supaya masyarakat segera mendapatkan bantuan.

"Satu persatu rumah (terdampak, red) supaya mendapatkan bantuan, karena itu saya minta segera ditangani, jangan menunggu lama-lama, karena (kerusakan, red) ada yang 30 sampai 60 persen, kalau tidak segera ditangani mereka mau teduh dimana, itu yang menjadi kekhawatiran kita," ucapnya saat lakukan sidak di lokasi bencana, Senin (5/2).

Menurutnya, bencana yang terjadi sangat luar biasa. Kencangnya angin mampu

● Ke Halaman 10

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

MUSIBAH: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi saat mengunjungi bangunan rusak di Desa Wonokerto, Kecamatan Prambon.

RADAR SIDOARJO.ID

Puting Beliung...

memporak-porandakan rumah-rumah warga. Bahkan rumah beton sekalipun rusak parah.

Karena itu ia meminta BPBD Sidoarjo agar segera melakukan pendataan. Agar bantuan-bantuan dapat segera didistribusikan.

"Hari ini (Senin, red) saya mendata semua, baik yang rumahnya roboh, yang gentengnya tidak ada, asbesnya tidak ada, saya suruh mapping, nah untuk sementara ini kami sudah berikan bantuan pakai terpal ya," ujarnya.

Subandi juga telah memerintahkan Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo agar memberikan bantuan berupa sembako bagi para korban. Baginya, untuk menangani musibah tersebut memerlukan posko terkait masalah kesehatan. Sebab belum semua bantuan dapat turun.

Dia khawatir akan kembali terjadi-nya hujan dan mempengaruhi kesehatan masyarakat. Karenanya pihaknya, melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo akan menyiapkan posko untuk mendampingi kesehatan masyarakat.

"Tentu ini bentuk dari memberikan support dan dukungan bagi masyarakat Sidoarjo," katanya.

Sementara itu, salah satu korban, Devi Nurlita berharap ada bantuan tenaga tambahan untuk membersihkan puing-puing rumahnya yang rusak. Sebab tenaga yang ada masih terbilang minim di tengah banyaknya rumah yang rusak. "Kondisi rumah saya rusak parah, atap rumahnya jebol diterpa angin, ditambah air hujan kemarin yang masuk jadi gak karuan," keluhnya.

Dia berharap bantuan dapat segera turun. Terutama yang paling urgen saat ini yaitu terpal untuk menutup atap rumah yang jebol. (sai/vga)

RADAR SIDOARJO.ID

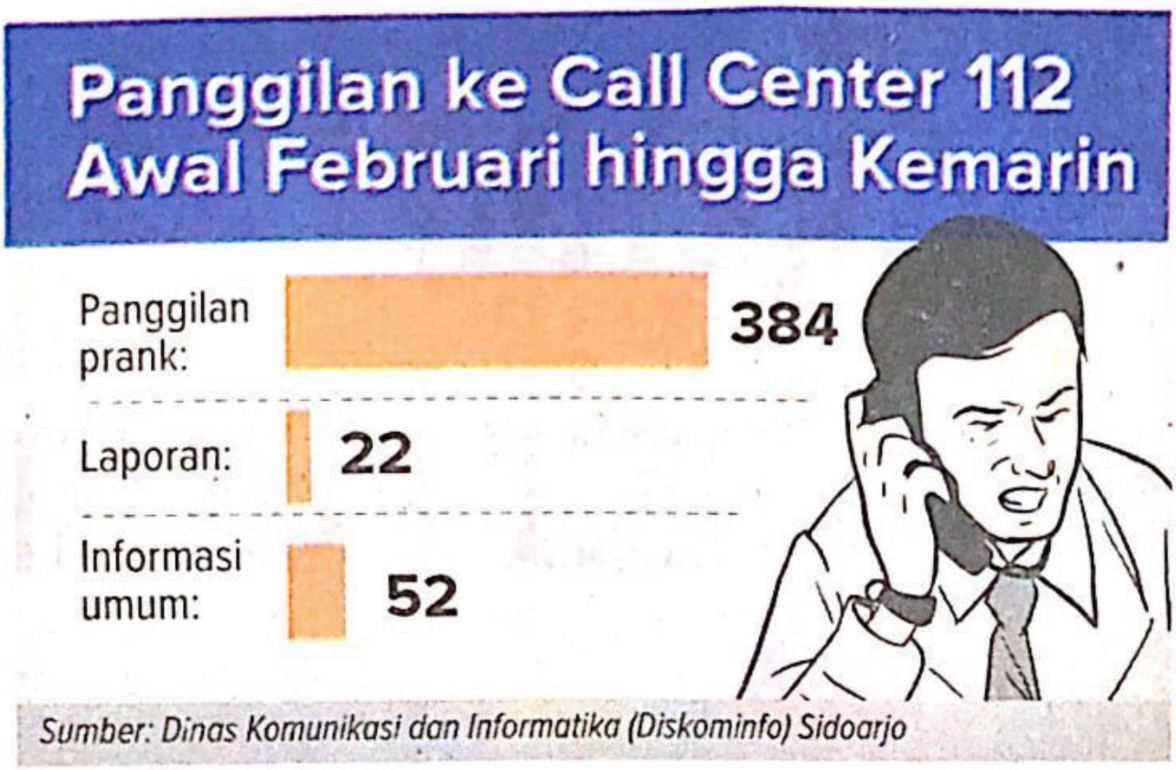

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

Lima Hari, 384 Panggilan Prank

DARI ratusan panggilan, panggilan palsu masih mendominasi. Sementara itu, laporan masuk di antaranya terkait masalah penerangan jalan, air PDAM, jalan rusak, dan evakuasi hewan. (uzi/c7/any)

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

GERAK CEPAT: Petugas PDAM Kabupaten Sidoarjo berusaha menutup kebocoran pipa air di pertigaan Jl Ki Hadjar Dewantara, Krian, kemarin.

DITE SURENDRA/JAWA POS

Pipa Bocor, PDAM Pastikan Aliran Air Tidak Mampet

SIDOARJO – Pipa air milik Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta bocor di sisi Jalan Ki Hadjar Dewantoro, Krian. Beruntung, air tak sampai mati.

Humas Perumda Delta Tirta Ifan Bakhtiar mengatakan, kebocoran tersebut langsung diperbaiki kemarin (5/2). Satu unit mobil Perumda Delta Tirta diterjunkan. Ifan menyebut kebocoran pipa itu mungkin disebabkan adanya tekanan yang besar dari kendaraan yang melintas.

Dia menyatakan, meski ada kebocoran, hal itu tidak sampai berimbas ke aliran air di kawasan tersebut. Aliran air di Kelurahan Krian dan sekitarnya aman. "Suplai air kepada pelanggan atau konsumen aman," katanya. Debit air juga tidak sampai berkurang. "Tidak sampai mati airnya," imbuhnya. Sebab, pipa yang bocor juga bukan pipa utama yang berukuran besar. Hanya pipa kecil. Perbaikan langsung tuntas kemarin. **(uzi/c6/any)**

Digitized by Arsip Jawa Pos

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Bagi kami angka segitu sangat berat. Apalagi kebutuhan yang lain juga naik yang jika dihitung-hitung dengan kebaikan UMK tetep nggak nutut," kata Ambar.

Pihaknya juga mempersoalkan pengenaan tarif dasar listrik yang menurut mereka disetarakan dengan industri sehingga nilai yang dibayar setiap bulannya tergolong mahal. "Untuk yang biasa saja, rata-rata bayarnya Rp 200 ribu/bulan," imbuh Melani, penghuni Rusunawa Ngelom Kecamatan Taman.

Sudah begitu mereka masih dibebani biaya-biaya lainnya seperti iuran sampah, tenaga keamanan, air bersih dan lain-lain. "Kalau bisa yang begitu-begitu itu sudah masuk ke biaya sewa, jadi kami sudah tak perlu kami bayar lagi," ujar Ambar lagi yang diamini rekan-rekannya yang lain.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Namun yang paling disesalkan warga adalah aksi staf Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang yang mereka sebut sewenang-wenang pada penyewa, terutama kaum lansia.

LIHAT JUGA

- **Politisi PDI Perjuangan Ini Minta, Aksi KPK di Sidoarjo Tak Bermuatan Politis**
- **Dukung Ganjar-Mahfud, Gus Kampung Doakan Keamanan Bangsa di Momen...**
- **Gus Ali Dampingi Gibran, Munculkan Spekulasi Baru Jelang Pilkada**

"Sudah banyak yang diusir begitu saja hanya gara-gara telat bayar sewa. Bahkan sama sekali tak ada perikemanusiaan sama sekali untuk para manula. Ya langsung disuruh keluar rumah," sebut Ambar de nada berapi-api.

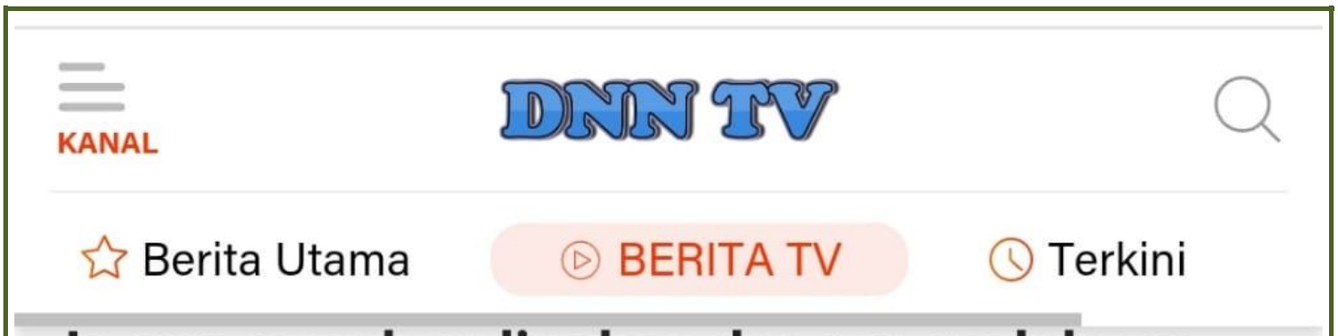

Ia pun membandingkan dengan perlakuan pemerintah pada para pengungsi yang ditampung di rusun Pasar Agrobis Jemundo. "Mereka itu warga asing tapi diperlakukan lebih istimewa. Sedangkan kami yang warga Indonesia justru diinjak-injak. Anak pungut disayang-sayang, tapi anak kandung malah disia-siakan. Kalau bisa pecat saja orang PU Cipta Karya yang bernama Sapto dan Bachruni. Mereka itu yang paling kejam," ucap Ambar penuh amarah.

Setelah berorasi beberapa saat, para pengunjuk rasa itupun ditemui Ketua DPRD Sidoarjo, Usman. Politisi PKB itupun membuka ruang dialog dengan mempertemukan 20 orang wakil pendemo dengan Komisi B yang membidangi masalah itu.

Ditemui seusai hearing, Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujianto menyatakan siap memperjuangkan aspirasi warga tersebut. "Dalam waktu dekat ini kami akan pertemukan mereka dengan pimpinan PU Perkim. Kami fasilitasi penuh agar bisa dicapai solusi terbaik bagi semua pihak," kata Bambang didampingi anggota lainnya dari Komisi yang membidangi masalah ekonomi dan keuangan tersebut.

Hanya saja untuk masalah penurunan tarif sewa Rusunawa sepertinya agak sulit mengingat ketetapan nilai rupiahnya sudah sesuai dengan Perda Sidoarjo No 1 tahun 2024 yang disusun berdasarkan amanat aturan hukum yang ada di atasnya.

"Tapi tetap kami coba kami perjuangkan. Mungkin ada diskresi dengan pertimba- pertimbangan tertentu dari pihak ekse- pungkas legislator Partai Gerindra itu.